



## Analisis Kebutuhan Modul Menulis Artikel Ilmiah sebagai Penunjang Akselerasi Publikasi Imiah Mahasiswa

Ulfah Mey Lida  
Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia  
[umeylida@iainkudus.ac.id](mailto:umeylida@iainkudus.ac.id)

Lorena Dara Putri Karsono  
Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia  
[lorena@iainkudus.ac.id](mailto:lorena@iainkudus.ac.id)

### *Abstract*

*Needs Analysis of the Scientific Article Writing Module as a Support for Accelerating Student Scientific Publications. This research aims to describe the results of the analysis of the need for a scientific article writing module to support the acceleration of student scientific publications. The research approach used in this research is research and development. The data collection techniques used were questionnaires, field notes and interviews. The data analysis technique in this research uses qualitative descriptive analysis through data presentation and data verification or conclusions. This technique is used to determine the requirements for the module for writing scientific articles. The teaching materials needed by lecturers are in the form of books or modules which contain a writing framework, introduction, theoretical basis, methods, analysis, results and a bibliography. Meanwhile, students need a module for writing scientific articles which includes several components, namely (1) introduction, (2) literature review, (3) methods or ways of writing scientific papers, (4) results and findings, (5) discussion, (6) conclusion, and (7) references.*

**Keywords:** *Module Requirements; Scientific Articles; Students.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi hasil analisis kebutuhan modul menulis artikel ilmiah sebagai penunjang akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket, catatan lapangan, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui pemaparan data dan verifikasi atau simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan modul menulis artikel ilmiah. Bahan ajar yang dibutuhkan dosen yaitu berupa buku atau modul yang di dalamnya berisikan kerangka menulis, pendahuluan, landasan teori, metode, analisis, hasil sampai dengan daftar pustaka. Sementara mahasiswa membutuhkan modul menulis artikel ilmiah yang di dalamnya terdapat beberapa komponen, yaitu (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) metode atau cara penulisan karya ilmiah, (4) hasil dan temuan, (5) pembahasan, (6) kesimpulan, dan (7) referensi.

**Kata kunci:** Artikel Ilmiah; Kebutuhan Modul; Mahasiswa.

#### A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai mahasiswa (Agustina and Lestari 2020). Dari semua jenis tulisan, tulisan akademik menjadi tolok ukur dalam kemahiran berbahasa dan kecakapan ilmu pengetahuan. Sejak awal masuk di bangku perkuliahan, mahasiswa sudah dihadapkan dengan berbagai tugas yang berorientasi pada produk tulisan akademik. Mulai dari penulisan makalah, laporan, proposal, hingga artikel jurnal (Aprylia and Nisa 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam kepenulisan akademik sudah dimilikinya sejak memasuki jenjang sarjana. Mahasiswa sebagai agen perubahan harus dibiasakan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pendidikan (Lida 2021b). Proses ini dijalankan dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan untuk peningkatan kualitas. Fungsinya untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermanfaat bagi pendidikan. Salah satu *output* dan *outcome* yang bermanfaat adalah karya tulis ilmiah. Terdapat sebuah regulasi tentang aturan dalam kelulusan di masing-masing strata bahwa strata satu harus menghasilkan karya ilmiah yang didiseminasikan dalam jurnal ilmiah nasional (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2012).

Pengembangan modul mengacu pada semua proses produksi dan penggunaan materi pembelajaran, termasuk evaluasi, adaptasi, desain, produksi, penggunaan, dan penelitian (Aprylia and Nisa 2019). Proses ini menjadi satu rangkaian untuk menghasilkan materi yang

berkualitas dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Modul merupakan komponen kunci dalam sebagian besar kegiatan penulisan yang dapat berupa bahan cetak, bahan noncetak, dan bahan yang terdiri atas keduanya (H. Nasution et al. 2022). Bahan cetak yang dimaksudkan yaitu bahan ajar yang dicetak dan digunakan dalam wujud fisiknya, seperti buku, handout, modul, dan sebagainya. Adapun bahan noncetak yakni bahan ajar yang tersedia secara digital yang dapat dibaca dan dimanfaatkan melalui gawai, seperti *ebook*. Sekarang ini, banyak orang mengandalkan berbagai macam mode dalam menyampaikan informasi. Mahasiswa, seperti masyarakat pada umumnya, menjalani gaya hidup multimodal, yakni mengakses ponsel pintar mereka beberapa kali setiap hari untuk memeriksa situs jejaring sosial pilihan mereka (Ilmiani et al. 2020). Hal ini menunjukkan gaya hidup masyarakat sekarang sudah berubah seiring perkembangan teknologi yang ada. Jika gaya hidup masyarakat berubah, gaya pembelajaran pun juga seharusnya ikut berubah (Zamzamy 2021). Pendekatan *multimodality* sangat relevan untuk pengembangan bahan ajar.

Publikasi ilmiah berperan penting dalam kenaikan performa, ranking, dan branding suatu perguruan tinggi, serta mampu mengukur kemajuan sebuah negara (Deta et al. 2022). Menurut Sugilar akselerasi publikasi ilmiah bergantung pada kesiapan sumber daya akademisi dan rancangan yang diterapkan oleh masing-masing perguruan tinggi (Sugilar, Priatna, and Darmalaksana 2018). Diketahui bahwa sejumlah perguruan tinggi berusaha menerapkan kebijakan kewajiban publikasi ilmiah sejak dikenalkannya penelitian mini kepada mahasiswa serta akselerasi publikasi artikel mahasiswa pada jurnal ilmiah. Akselerasi publikasi ilmiah memiliki dua strategi. Pertama, strategi mengikuti konferensi (Sarnapi 2020). Alur strategi konferensi meliputi daftar, presentasi, review, dan terbit. Konferensi merupakan kegiatan yang diorganisir oleh konsorsium bidang ilmu, hal tersebut biasa terjadi di luar negeri. Peserta konferensi dapat mendaftar sebagai partisipan atau sebagai presenter. Calon presenter mengirimkan artikel, untuk diseleksi oleh panitia apakah sesuai dengan tema ataupun topik penelitian yang telah ditentukan oleh penyelenggara konferensi. Artikel yang diterima dapat dipresentasikan untuk mendapatkan tanggapan terhadap artikel, hasil tanggapan yang diterima perlu dilakukan penyempurnaan artikel agar dapat diterbitkan di jurnal *conference series*. Kedua, strategi mengirim artikel ke jurnal reguler (Marefanda, N., Maifizar, A., Nurkhalis, N., Saputra, A., Yana, R. H., & Lestari, Y. S 2020). Alur strategi mengirim artikel ke jurnal mencakup *login*, *submit*, review, dan terbit. Pencarian jurnal yang sesuai dengan topik artikel merupakan proses awal, selanjutnya penulis melakukan registrasi dan submit artikel ke jurnal yang dituju. Editor jurnal akan menentukan apakah artikel dikembalikan atau diteruskan ke *reviewer*. *Reviewer* berperan menelaah kedalaman artikel yaitu originalitas, kebaruan, dan kontribusi artikel bagi

pengembangan ilmu pengetahuan. Status artikel yang telah diterima untuk diterbitkan akan tetap dilakukan revisi untuk menyempurnakan artikel.

Berdasarkan permasalahan yang muncul tersebut, maka sangatlah perlu melakukan analisis kebutuhan pengembangan modul menulis artikel ilmiah. Analisis kebutuhan ini menelusuri kebutuhan dosen dan mahasiswa terkait komposisi modul menulis artikel ilmiah. Analisis kebutuhan modul penulisan artikel ilmiah ini memiliki tujuan untuk mengakomodir pengembangan modul agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengembangan modul ini nanti tentunya sangat krusial dalam memenuhi standar mutu perguruan tinggi dan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kecakapan berpikir kritis sesuai dengan perkembangan zaman (H. Nasution et al. 2022). Khususnya dalam menganalisis sebuah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang merujuk pada penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa, sehingga dengan pengembangan modul penulisan artikel ilmiah ini harapan penulisan artikel ilmiah mahasiswa yang berkualitas dapat segera terwujud, serta harapan akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi hasil analisis kebutuhan modul menulis artikel ilmiah sebagai penunjang akselerasi publikasi ilmiah mahasiswa. Analisis kebutuhan ini diolah untuk menjadi dasar pengembangan modul yang akan dilakukan nantinya, sehingga analisis kebutuhan ini menjadi penting agar modul yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## **B. Pembahasan**

### **1. Teori Relevan**

#### **Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan adalah proses menggali atau mencari informasi terkait kebutuhan yang diharapkan, sebagai dasar dalam pengembangan suatu produk (Wulandari and Purwanto dalam Malahayati and Zunaidah 2021). Dapat diartikan pula bahwa analisis kebutuhan sama dengan menelusuri kondisi awal lapangan dan harapan pengguna tentang permasalahan tertentu. Di dalam pembelajaran, produk pembelajaran dapat berupa bahan ajar, buku pengayaan, modul, media pembelajaran, dan lain sebagainya (Lida 2021a). Produk-produk yang dikembangkan harus didasarkan pada analisis kebutuhan dan kondisi yang terjadi (Fauzan 2021). Analisis kebutuhan menjadi prinsip awal bagi seorang peneliti yang akan melakukan pengembangan produk. Setelah analisis kebutuhan dilakukan, akan menghasilkan profil produk yang akan dikembangkan (Lida 2016). Oleh karena itu, proses penggalian informasi awal yang

dilakukan pada tahap analisis kebutuhan ini menjadi hal yang penting dilakukan dalam satu rangkaian penelitian pengembangan.

### **Pengembangan Modul**

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang disusun dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik (Cahyaningrum and Setyaningsih 2019). Modul sebagai bahan ajar mandiri berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik (Abdelmohsen, Abdullah, and Azam 2020). Pengganti fungsi pendidik artinya modul sebagai bahan ajar harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selanjutnya, sebagai alat evaluasi dengan menggunakan modul, peserta didik dituntut untuk mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang dipelajari (Awalludin and Lestari 2017). Hal ini menunjukkan bahwa modul adalah kegiatan belajar yang diprogram agar dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan kecepatan belajarnya masing-masing dan diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pengembangan modul, terdapat model yang menjadi acuan dari proses pengembangan modul itu sendiri. Model merupakan prosedur yang berurutan yang menggambarkan suatu proses (Setiawan et al. 2022). Model pengembangan modul merupakan seperangkat prosedur yang dilakukan secara berurutan untuk melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran modul (Santayasa 2009). Dalam pengembangan modul diperlukan prosedur tertentu yang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, struktur isi pembelajaran yang jelas, memenuhi kriteria dalam pengembangan modul, serta dalam pengembangan modul harus mengikuti langkah-langkah yang sistematis.

### **Menulis Artikel Ilmiah**

Artikel ilmiah adalah salah satu indikator yang menjadi tolak ukur perkembangan pendidikan di suatu negara (M. K. Nasution 2017). Artikel ilmiah dikenal juga dengan sebutan *scientific paper* atau hasil penelitian yang ditulis sesuai dengan kaidah karya ilmiah dan etika keilmuan dan pada akhirnya diterbitkan. Artikel ilmiah berfungsi untuk memaparkan hasil penelitian atau kajian. Penelitian atau kajian dapat dilakukan secara perseorangan atau kelompok sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Artikel ilmiah dibedakan menjadi beberapa jenis. Terdapat beberapa jenis karangan ilmiah yang biasa ditulis orang (Hidayah, Maharani, and Muchlis 2020). Selain makalah dan

skripsi, ada pula nama lain seperti kertas kerja, laporan penelitian, tesis, dan disertasi. Pada tingkat perguruan tinggi, menulis karya ilmiah sudah menjadi hal yang biasa dilakukan (Juniarti 2019). Untuk dapat menyandang gelar sarjana saja, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi sebagai syarat kelulusan. Selain itu, dalam perkuliahan pun mahasiswa selalu dikelilingi dengan tugas karya ilmiah. Hal ini dikarenakan untuk jenjang perguruan tinggi, mahasiswa dibiasakan dapat menyampaikan gagasannya secara logis. Pemahaman terhadap penggunaan bahasa Indonesia sebagai salah satu sarana dalam menunjang keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sangat penting (Salam et al. 2017).

## 2. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Proses yang dilakukan dalam penelitian pengembangan dapat berupa produk baru maupun mengembangkan produk yang telah ada sehingga dapat lebih bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus yang terletak di Jalan Conge, Ngembal Rejo, Kudus. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah skripsi dari seluruh program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penentuan ini berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa yang sedang menulis skripsi di FEBI juga memiliki kewajiban untuk menulis artikel ilmiah hasil penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket, catatan lapangan, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui pemaparan data dan verifikasi atau simpulan data. Analisis kebutuhan modul dilakukan dengan mengarah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data, dan merespon data mentah yang ada di lapangan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan modul menulis artikel ilmiah.

## 3. Hasil Penelitian

Analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa terhadap Modul Menulis Artikel Ilmiah diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen dan mahasiswa yang telah melakukan praktik penulisan artikel ilmiah. Sebanyak 2 dosen dan 3 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dijadikan sampel wawancara untuk mendapatkan data kebutuhan Modul Menulis Artikel Ilmiah. Berikut ini analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa yang telah didapatkan.

### Hasil Analisis Kebutuhan Dosen

Kebutuhan dosen terhadap Modul Menulis Artikel ilmiah diperoleh berdasarkan lima pertanyaan yang diajukan peneliti. Pertanyaan tersebut meliputi bahan ajar apa yang biasanya digunakan dalam praktik menulis artikel ilmiah, luaran yang dihasilkan dengan menggunakan bahan ajar tersebut, bahan ajar seperti apa yang dibutuhkan untuk digunakan dalam praktik menulis artikel ilmiah, komponen apa saja yang diinginkan ada dalam bahan ajar yang akan dikembangkan serta cakupan materi yang dibutuhkan dalam bahan ajar.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa dalam salah satu kegiatan perkuliahan yang menerapkan praktik menulis artikel ilmiah, dosen menggunakan bahan ajar berupa modul dan buku metode penelitian. Agung Slamet Sukardi, M.E berpendapat mengenai luaran yang dihasilkan berbentuk jurnal atau artikel ilmiah (esai). Buku referensi atau modul yang praktis merupakan bahan ajar yang dibutuhkan dalam praktik menulis artikel ilmiah. Di dalam bahan ajar terdapat beberapa komponen yang diinginkan agar memudahkan praktik menulis artikel ilmiah meliputi contoh artikel ilmiah, referensi atau sumber dan tutorial, cakupan materi yang dibutuhkan mulai dari kerangka kepenulisan, pendahuluan, teori, metode sampai dengan hasil serta daftar pustaka.

Adapun menurut Kharis Fadlullah Hana, M.E. bahan ajar yang biasanya digunakan berupa buku “Mudah Menulis Buku” (Prof. Mudrajad Kuncoro). Luaran yang dihasilkan berupa artikel hasil penelitian dan artikel PKM. Bahan ajar yang dibutuhkan dalam praktik menulis artikel ilmiah berbeda dengan pendapat dosen sebelumnya yaitu, teknik menulis secara berkesinambungan, teknik wawancara, teknik observasi, dan analisis hasil wawancara dan observasi. Mengenai komponen yang diinginkan ada dalam bahan ajar meliputi metode menulis, teknik menulis, dan inspirasi novelty. Berkaitan dengan cakupan yang dibutuhkan yaitu pengantar menulis, penulisan latar belakang, penulisan landasan teori, penulisan metode, penulisan hasil dan analisis.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dosen tersebut, dapat diketahui kebutuhan yang diharapkan dosen terhadap bahan ajar dalam praktik menulis artikel ilmiah. Bahan ajar yang dibutuhkan yaitu berupa buku atau modul yang di dalamnya berisikan kerangka menulis, pendahuluan, landasan teori, metode, analisis, hasil sampai dengan daftar pustaka.

### Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Kebutuhan mahasiswa terhadap Modul Menulis Artikel ilmiah diperoleh berdasarkan lima pertanyaan yang diajukan peneliti. Pertanyaan tersebut meliputi: (1) bahan ajar apa yang

biasanya digunakan dalam menulis artikel ilmiah, (2) luaran yang dihasilkan dengan menggunakan bahan ajar tersebut, (3) bahan ajar seperti apa yang dibutuhkan untuk digunakan dalam praktik menulis artikel ilmiah, (4) komponen apa saja yang diinginkan ada dalam bahan ajar yang akan dikembangkan, dan (5) cakupan materi yang dibutuhkan dalam bahan ajar.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa dalam praktik menulis artikel ilmiah yang ditugaskan oleh dosen, biasanya mahasiswa menggunakan bahan ajar berupa buku panduan, jurnal atau artikel ilmiah, dan materi yang diperoleh dari perkuliahan serta pelatihan. Laila Fairuz Salma mengatakan bahwa dalam praktik menulis artikel ilmiah biasanya menggunakan bahan ajar berupa jurnal ilmiah yang berisi penelitian terdahulu agar dapat memudahkan dalam menentukan tema, dan buku-buku metodologi penelitian sehingga dapat menjadi pedoman penulisan artikel ilmiah, misalnya dalam membuat kerangka tulisan, menentukan kalimat yang menarik dan mudah dipahami, serta menulis artikel ilmiah secara sistematis, sehingga bahan ajar yang digunakan dapat menghasilkan artikel ilmiah yang sistematis, menarik dan mudah dipahami. Selain itu, dapat dijadikan kajian literatur untuk penulisan artikel ilmiah selanjutnya.

Modul menulis artikel ilmiah merupakan bahan ajar yang biasanya digunakan dalam praktik menulis artikel ilmiah. Seperti yang dikatakan Avita Nur Chumairoh bahwa modul menulis artikel ilmiah digunakan dalam praktik menulis artikel ilmiah agar hasil dari artikel yang dibuat sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Adapun menurut Isnani Farichatul Chikmah, bahan ajar yang biasanya digunakan dalam praktik menulis artikel ilmiah yaitu buku panduan, jurnal, artikel ilmiah, dan materi yang didapatkan dari kampus, tempat pelatihan, atau jurnalis. Dari bahan ajar tersebut dapat menghasilkan artikel ilmiah, gagasan baru, data atau sesuatu yang dapat dijadikan referensi, dan skill menulis karya ilmiah.

Adapun bahan ajar yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah seperti yang dikatakan Isnani yaitu sama halnya dengan bahan ajar yang biasa digunakan praktik menulis artikel ilmiah yang berisi panduan, misalnya karya ilmiah atau referensi dan materi yang disampaikan ahli sebelumnya baik dari sekolah, tempat pelatihan, atau tempat lainnya. Sementara untuk komponen yang diinginkan dalam bahan ajar yang akan dikembangkan meliputi: pertama, pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan. Kedua, tinjauan pustaka, berupa buku panduan, artikel terdahulu atau referensi lainnya dengan menyatakan sumber. Ketiga, metode atau cara penulisan karya ilmiah, meliputi rancangan penelitian, sampel dan data, serta analisis data. Keempat, hasil dan temuan, berisi seluruh penjelasan karya ilmiah dengan menjawab seluruh rumusan masalah dan temuan yang ada dengan mempresentasikan data yang telah didapat. Kelima, pembahasan, berisi korelasi hasil

dengan tinjauan pustaka, analisis dan interpretasi hasil, serta batasan penelitian. Keenam, kesimpulan, di dalamnya berisi ringkasan temuan secara menyeluruh dari karya yang dibuat dan rekomendasi untuk yang diteliti dan penulis selanjutnya. Ketujuh, referensi, berisi sumber yang digunakan dalam seluruh kajian ilmiah dan teori yang digunakan.

Menurut Laila bahan ajar yang dibutuhkan dalam praktik menulis artikel yaitu bahan ajar yang sesuai dengan tema dalam penulisan artikel ilmiah, mudah dipahami serta diketahui dengan jelas penulis dari bahan ajar tersebut. Selanjutnya komponen yang diinginkan dalam bahan ajar yang akan dikembangkan meliputi; sistematika penulisan artikel ilmiah, penggunaan bahasa yang efektif dan mudah dipahami, serta referensi dalam penulisan artikel ilmiah. Sedangkan Avita mengatakan bahwa bahan ajar yang dibutuhkan dalam praktik menulis artikel ilmiah yaitu metode penulisan dan buku panduan penulisan artikel yang sesuai dengan tema, kemudian komponen yang diinginkan dalam bahan ajar yang akan dikembangkan yaitu pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal dan peremuan serta rancangan waktu pembelajaran yang efektif.

Adapun cakupan materi yang dibutuhkan dalam bahan ajar seperti yang dikatakan Laila antara lain tujuan dan struktur penulisan artikel ilmiah, kaidah kebahasaan yang digunakan serta jenis artikel ilmiah. Sementara Avita menyatakan bahwa cakupan materi yang dibutuhkan dalam bahan ajar yaitu materi pelajaran yang sesuai mengikuti standar kompetensi tujuan yang akan dicapai sesuai dengan materi yang disampaikan, dan petunjuk pembelajaran yang baik dan benar. Berbeda dengan Laila dan Avita, menurut Isnani cakupan materi yang dibutuhkan dalam bahan ajar menulis artikel ilmiah yaitu panduan dalam menulis artikel ilmiah, seperti prinsip penulisan, struktur yang digunakan, gaya penulisan, dan tata bahasa, cara menulis abstrak, referensi yang digunakan, cara mempresentasikan data baik berupa grafik maupun diagram, dan etika dalam menulis artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa tersebut diperoleh informasi tentang kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar yang mereka harapkan dalam praktik menulis artikel ilmiah. Harapan para mahasiswa adalah perlunya bahan ajar berupa modul yang dikembangkan dalam membantu praktik menulis artikel ilmiah yang bersifat sistematis dan efektif. Hasil jawaban menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan modul menulis artikel ilmiah yang di dalamnya terdapat beberapa komponen, yaitu (1) pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) metode atau cara penulisan karya ilmiah, (4) hasil dan temuan, (5) pembahasan, (6) kesimpulan, dan (7) referensi. Berkaitan dengan cakupan materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam modul menulis artikel ilmiah, meliputi; panduan dalam menulis artikel ilmiah,

seperti prinsip penulisan, struktur yang digunakan, gaya penulisan dan tata bahasa, cara menulis abstrak, referensi yang digunakan, cara mempresentasikan data baik berupa grafik maupun diagram, dan etika dalam menulis artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diketahui bahwa bahan ajar yang dibutuhkan yaitu berupa buku atau modul yang di dalamnya berisikan panduan penulisan artikel ilmiah mulai dari tata cara membuat kerangka, pendahuluan, landasan teori, metode, analisis, hasil, sampai dengan daftar pustaka. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh data kebutuhan yang ada di lapangan terhadap produk yang akan dikembangkan (Vitrianingsih, Aulianingsih, and Yuliani 2021). Dosen dan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus mengaku bahwa selama ini praktik menulis artikel ilmiah dilakukan tanpa ada buku panduan atau modul yang khusus berisikan petunjuk menulis artikel ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan Modul Menulis Artikel Ilmiah menjadi sebuah penelitian pengembangan yang telah dinantikan.

Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu aspek terpenting yang memegang peran sentral dalam mengembangkan pengetahuan dan memajukan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi (Tarigan, Nasution, and Hasibuan 2023). Melalui penulisan karya ilmiah, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, penulisan karya ilmiah juga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dan menyajikan gagasan secara jelas dan sistematis. Dalam penulisan karya ilmiah, mahasiswa harus mampu menganalisis berbagai data atau informasi dan mengembangkan argumen yang logis dan konsisten. Kemampuan tersebut dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas-tugas akademik lainnya dengan lebih efektif. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah dapat dijadikan sebagai bagian penting dari proses pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan persiapan menghadapi tantangan di masa depan (R. Hariyani Susanti 2023).

### C. Simpulan

Analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa terhadap modul menulis artikel ilmiah memperoleh hasil bahwa dosen dan mahasiswa membutuhkan bahan ajar berupa modul untuk dapat digunakan dalam proses menulis artikel ilmiah. Dosen dan mahasiswa membutuhkan modul yang berisi tata cara membuat kerangka, pendahuluan, landasan teori, metode, analisis, hasil, sampai dengan daftar pustaka. Hasil penelitian ini masih dapat disempurnakan kembali

dengan metode penelitian yang berbeda. Untuk itu, peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan tentang analisis kebutuhan modul menulis artikel ilmiah mahasiswa dengan teknik pengambilan data yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelmohsen, Moustafa Mohamed, Rohaya Abdullah, and Yasir Azam. 2020. "The Development of Writing Module on Enhancing the Writing Skills of Omani General Foundation Program Students." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 19(9): 363–81.
- Agustina, Aryanti, and Dewi Lestari. 2020. "PENGEMBANGAN MODUL KETERAMPILAN MENULIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS BATURAJA." *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 13(2): 241–48.
- Apyliona, Agnes, and Hany Uswatun Nisa. 2019. "Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Karangan Berbasis Strategi Think-Talk-Write." *Diksi* 27(2): 130–42.
- Awalludin, Awalludin, and Yunda Lestari. 2017. "Pengembangan Modul Menulis Makalah Pada Mata Kuliah Pengembangan Keterampilan Menulis." *Jurnal Bindo Sastra* 1(2): 121.
- Cahyaningrum, Fajar Dwi, and Nas Haryati Setyaningsih. 2019. "PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS CERITA FANTASI BERMUATAN NILAI KONSERVASI BAGI PESERTA DIDIK SMP." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 8(1): 56–63. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>.
- Deta, Utama Alan et al. 2022. "Study of Perceptions and Obstacles from Postgraduate Education Students About Scientific Publication as a Graduation Requirement." *International Journal of Current Educational Research* 1(2): 135–44.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2012. "Surat Edaran Nomor 152/E/T/2012." *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*: 1.
- Fauzan, Moh. 2021. "Pengembangan Modul Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII*: 643–54.
- Hidayah, Rusly, Dina Kartika Maharani, and Muchlis. 2020. "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Kimia SMA Di MGMP Kimia SMA Kabupaten Kediri." *Jurnal ABDI* 5(2): 107–10.
- Ilmiani, Aulia Mustika, Ahmadi Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, and Yulia Rahmah. 2020. "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8(1): 17–32.
- Juniarti, Yanti. 2019. "Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik Di Perguruan Tinggi." *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya* 2(1): 185–89. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>.
- Lida, Ulfah Mey. 2016. "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Paragraf Argumentasi

- Dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Untuk Siswa Kelas 10 SMA.” In *Prosiding Seminar Nasional: Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Penelitian Dan Kearifan Lokal Dalam Kehidupan*, eds. Novi Eka Susilowati et al. Malang: Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, 281–91.
- . 2021a. “Pemanfaatan Media Padlet Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA.” In *Yang Terdepan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring*, ed. Adi Wijayanto. Tulungagung: Akademia Pustaka, 125–32. <https://files.osf.io/v1/resources/8z5cd/providers/osfstorage/60d590b2e779a500e2a0c145?format=pdf&action=download&direct&version=1>.
- . 2021b. “Penalaran Dalam Esai Mahasiswa Terkait Covid-19.” In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Kebahasaan Dan Kesastraan*, eds. Harianto, Prima Duantika, Yeni Yulianti, and Dedy Ari Asfar. Kalimantan Barat: Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat, 301–11.
- Malahayati, Eva Nurul, and Farida Nurlaila Zunaidah. 2021. “Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Mata Kuliah Kurikulum.” *Jurnal Basicedu* 5(6): 6218–26.
- Marefanda, N., Maifizar, A., Nurkhalis, N., Saputra, A., Yana, R. H., & Lestari, Y. S, Triyanto. T. 2020. “Transfer Knowledge: Submit Artikel Pada Jurnal Online Berbasis OJS Untuk IPELMAS.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar* 2(1): 52–62.
- Nasution, Hasnawati et al. 2022. “International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Development of Official Letter Writing Module as Indonesian Language Training Teaching Material.” : 536–43.
- Nasution, Mahyuddin KM. 2017. “Karya Ilmiah.” *Teknik penulisan Karya Ilmiah* 13(2): 83–103.
- R. Hariyani Susanti. 2023. “Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.” *Jurnal Inovasi Edukasi* 6(1): 5–6.
- Salam, Rudi, Muhammad Akhyar, Abd. Muhaimin Tayeb, and Risma Niswaty. 2017. “Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa Dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi.” *Jurnal Office* 3(1): 61.
- Santyasa, I Wayan. 2009. “Metode Penelitian Pengembangan Dan Teori Pengembangan Modul.” *Universitas Pendidikan Ganesha* 28: 1–28.
- Sarnapi. 2020. “Bermodalkan Keyakinan, 90 Paper Mahasiswa UIN SGD Masuk Konferensi Internasional.” *Jurnal Soreang. Pikiran-Rakyat.com*.
- Setiawan, Rahmat, Nukmatus Syahria, Ferra Dian Andanty, and Salim Nabhan. 2022. “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya.” *Jurnal Gramaswara* 2(2): 40–50.

Sugilar, Hamdan, Tedi Priatna, and Wahyudin Darmalaksana. 2018. "Higher Education Policy Strategy in Acceleration of Research Results Publication." 1: 321–25.

Tarigan, Fatin Nadifa, Alwi Fahruzy Nasution, and Siti Aminah Hasibuan. 2023. "Literasi Data : Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah." *Jurnal Ilmiah Korpus* 7(2): 213.

Vitrianingsih, Devi, Ita Aulianingsih, and Hadma Yuliani. 2021. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Elektronik (E-Module) IPA Terintegrasi Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 5(1): 27.

Zamzamy, Dieni Amalia. 2021. "Development of Multimodal Language Teaching Materials for Foreign Speaker (BIPA) during Pandemic Time." *English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings* 4: 21–31.